

STRATEGI POLA ASUH PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMIK COVID-19 PADA PAUD AR RAUDAH**Sri Winda Hardiyanti Damanik, Rakhmawati Purba**

STIE Bina Karya Tebing Tinggi, Indonesia

rahmapurba2009@gmail.com

Abstract

The Covid pandemic affects all activities of human life in the world, including our country, Indonesia. Even in the world of education, learning methods change must be done online. In the current Pandemic era, the role of parents has a very big influence on the development of children's learning starting as a guide, educator, carer, development and supervision and creating a comfortable environment so that children feel at home during this Pandemic period, especially the learning period from home. However, not all parents understand and have a special time to replace the teacher's role at home because of their main obligation to take care of the household and earn a living or carry out their work. This service aims to implement the Tridharma of Higher Education, especially Community Service by equipping Teachers and Parents to have understanding and knowledge about the management of implementing school assignments online and creating a safe environment so that children feel at home at home and supporting factors for early childhood education at home. the Covid 19 pandemic period. The method used in this community uses a lecture system, presenting material related to parenting early childhood education during the Covid 19 pandemic and ends with a question and answer discussion from the participants. The results obtained by teachers and parents can understand their respective functions and roles in the early childhood learning process both online and offline during this pandemic so that the learning process can run effectively in accordance with the demands of the applied curriculum.

Keywords: Parenting Management; Online Learning; Offline Learning

Abstrak

Pandemi Covid mempengaruhi semua aktivitas kehidupan manusia di dunia, termasuk di dalamnya Negara kita, Indonesia. Bahkan pada dunia pendidikan metode pembelajaran berubah dilakukan harus secara daring. Di masa Pandemi saat ini peran orangtua sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan pembelajaran anak mulai sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembangan dan pengawasan serta menciptakan lingkungan yang nyaman agar anak betah tinggal dirumah selama masa Pandemi ini terutama masa belajar dari rumah. Namun tidak semua orangtua mengerti dan mempunyai waktu khusus untuk menggantikan peran guru di rumah dikarenakan kewajiban utama mereka mengurus rumah tangga dan mencari nafkah atau menjalankan pekerjaannya. Pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya Pengabdian Kepada Masyarakat dengan membekali Guru dan Orangtua agar memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen pelaksanaan tugas sekolah secara daring dan menciptakan lingkungan yang aman agar anak betah tinggal di rumah dan faktor-faktor pendukung pendidikan anak usia dini di masa pandemik covid 19. Metode yang digunakan dalam kepada masyarakat ini menggunakan sistem ceramah, memaparkan materi-materi yang berhubungan dengan pola asuh pendidikan anak usia dini di masa pandemic covid 19 serta diakhiri dengan diskusi tanya jawab dari para peserta. Hasil yang diperoleh para guru dan orangtua dapat memahami fungsi dan peran masing-masing dalam proses pembelajaran usia dini baik secara daring dan luring di masa pandemik ini sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tuntutan kurikulum yang diterapkan.

Kata Kunci: manajemen pola asuh; pembelajaran daring; pembelajaran luring.

Submitted: 2020-12-15

Revised: 2020-12-23

Accepted: 2020-12-26

Pendahuluan

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang menjadi solusi untuk memupuk karakter dan jati diri bangsa. Sistem tersebut juga tidak luput dari peran guru yang menjadi meditor dalam pelaksanaan kurikulum. Sekolah bukan saja merupakan lembaga pendidik, tetapi juga merupakan suatu lembaga sosial, yang mencerminkan budaya yang menjadi bagian sekaligus menyebarkan kepada anak-anak muda suatu pandangan dunia sebagaimana juga menanamkan keterampilan dan pengetahuan spesifik. (Kathryn Geldard 2013)

Berbagai upaya dilakukan Pemerintah dalam memutus rantai penularan Covid 19, diantaranya dengan mengeluarkan surat edaran Kemendikbud No 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara Daring dan bekerja dari rumah dalam rangka mencegah penyebaran Covid 19. Kebijakan ini memaksa guru dan murid tetap bekerja dan belajar dari rumah dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi (Kemendikbud.go.id)

Peran orang dalam mendampingi anak belajar di rumah menjadi sangat sentral, terkait dengan WHO 2020 merilis berbagai panduan bagi orangtua dalam mendampingi putra putri selama pandemik berlangsung yang meliputi tips pengasuhan agar lebih positif dan konstruktif dalam mendampingi anak selama beraktivitas di rumah. Prabhawani (2016) mengatakan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orangtua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja.

Berbicara tentang orangtua, tidak terlepas dari keluarga. Lestari (2012) mengatakan bahwa keluarga dilihat dari fungsinya, yakni memiliki tugas dan fungsi merawat, dukungan emosi serta pemenuhan peran tertentu. Sejalan dengan hal tsb, Mushtar (dalam Lutfatifah et al, 2015) mengungkapkan bahwa keluarga merupakan bagian penting dalam merawat, mendidik, melindungi dan mengasuh anak.

Paparan diatas menunjukkan bahwa selama ini peran orangtua dalam pengasuhan dan perawatan lebih menonjol, sementara pendidikan akademik seringkali dialih tugaskan kepada pihak kedua yaitu sekolah, sebagaimana dipaparkan Rosdiana (dalam Euis Kurniati, dkk, 2020) bahwa faktanya kebanyakan orangtua masih merasa bahwa kewajibannya dalam mendidik anak telah usai setelah memasukkannya ke suatu lembaga persekolahan / lembaga pendidikan.

Dalam riset menyatakan bahwa perkembangan otak pada anak usia dini (0-6) mengalami percepatan hingga 80% dari keseluruhan otak dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia tersebut. Sedemikian pentingnya ,asa itu sehingga usia dini sering disebut *the golden age* (usia emas) (Suyadi 2011) Atas dasar ini dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini.

Hakikat pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang aman bagi perkembangan anak, karena di dalam lingkungan yang aman tersebut anak dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran untuk anak usia dini dilakukan oleh pendidik yaitu guru PAUD sebagai perencana kegiatan dan penilai hasil pembelajaran. Sementara untuk pelaksanaan pembelajaran diperankan atau dilakukan oleh orangtua di rumah masing-masing selama Pandemi Covid ini. Kegiatan Pembelajaran yang sebelumnya selalu bersama guru dan rekan-rekan sejawatnya (peserta didik lainnya) beralih dilakukan bersama orang-orang terdekat anak, yaitu orangtua dan anggota keluarga lainnya. Kenyataannya dalam proses pembelajaran yang dilakukan para orangtua pada masa Pandemi Covid 19 ini masih banyak orangtua yang sulit untuk mengatur jadwal kegiatan dan waktu anak dengan kegiatan orangtua dalam mencari nafkah dan mengurus rumah tangga.

PAUD Ar Raudah terletak di Bandar Masilam II Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun, telah berdiri sejak tahun 2009 dengan izin dari Dinas Pendidikan Kabupaten Simalungun dan telah mempunyai alumni sebanyak 100 siswa dengan masa pendidikan 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun. Rata-rata usia peserta didik PAUD Ar Raudah berkisar 3 (tiga) sampai 6 (enam) tahun. Saat ini PAUD Ar Raudah memiliki guru 3 (tiga) orang dan murid sebanyak 24 (dua puluh empat) orang.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Judul " Strategi Pola Asuh Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid 19 Di Paud AR Raudah Bandar Masilam II Kecamatan Bandar Masilam bertujuan untuk (1) Mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi, Khususnya Pengabdian Kepada Masyarakat; (2) Membekali Guru-Guru dan Para Orangtua murid

Paud Ar Raudah Bandar Masilam II Kecamatan Bandar Masilam agar memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang Pembelajaran selama Pandemi Covid 19 dan Masa New Normal.

Sesuai dengan penelitian Euis Kurniati dkk, Analisis peran orangtua dalam mendampingi anak di masa pandemic covid 19, menyatakan bahwa secara umum peran orangtua yang muncul selama pandemic covid 19 adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Secara spesifik menunjukkan bahwa peran orangtua adalah menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak selama menjalankan tugas sekolah dan melakukan kegiatan bersama selama dirumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, menjadi role mode bagi anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah.

Selanjutnya penelitian Agus Winarti, Implementasi parenting pada pendidikan anak usia dini di masa pendemik covid 19, pembelajaran daring terletak pada kegiatan yang disiapkan oleh pihak pengelola (sekolah) untuk kemudian dikerjakan oleh anak dengan bimbingan orangtua. Hal ini juga karena adanya fungsi orangtua sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas bagi anak-anaknya.

Metode

Adapun Bentuk Kegiatan bidang pengabdian kepada masyarakat meliputi: Pendidikan kepada Masyarakat, Pelayanan kepada masyarakat, Penerapan Hasil Penelitian dan Kaji Tindak.

1. Pendidikan Kepada Masyarakat.

Kegiatan pendidikan kepada masyarakat ditujukan untuk mengembangkan kemampuan sumberdaya manusia melalui pendidikan non formal. Bentuk-bentuk kegiatannya dapat berupa: pendidikan keluarga, panataran, kursus-kursus, lokakarya, penyuluhan, latihan, bimbingan kerja/teknis, proyek percontohan, dan kelompok belajar.

2. Pelayanan Kepada Masyarakat.

Pelayanan yang dimaksud adalah pemberian layanan oleh Sivitas Akademika secara profesional kepada masyarakat yang memerlukan. Pelayanan yang diberikan berbentuk : perencanaan kota, studi kelayakan, bimbingan dan penyuluhan dalam arti luas, pelayanan manajemen, bantuan dan konsultasi bidang ekamoni, UMKM.

3. Penerapan Hasil Penelitian.

Dapat berupa : penerapan teknologi tepat guna, penerapan hasil-hasil penelitian, penerapan berbagai ilmu terapan dan sebagainya

4. Kaji Tindak

Kaji tindak adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan cara melaksanakan kegiatan (action) yang mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Tujuannya untuk mengembangkan kemampuan dan pendekatan baru serta memecahkan masalah dengan penerapan langsung gagasan-gagasan terhadap masalah-masalah aktual dalam masyarakat atau di dunia usaha.

Untuk merealisasikan program ini maka upaya yang dilaksanakan ada beberapa tahap, mulai dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan program, yang meliputi :

- a. Melakukan survei lapangan. Survei ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui wawancara dan observasi lapangan. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan kontak dengan pihak sekolah untuk mendapatkan informasi kemungkinan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta prosedur yang akan dilakukan.

- b. Studi literature. Yaitu mencari literature yang relevan dengan masalah dan solusi atas permasalahan secara teoritis dalam aspek manajemen pola asuh anak usia dini. Kegiatan dimulai dengan mengumpulkan literature baik dari Jurnal ,apun buku-buku yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian.
- c. Melakukan diskusi sesama team pengabdian untuk memecahkan masalahnya. Setelah observasi lapangan dan ditentukan tema pengabdian serta mempersiapkan anggota team yang akan memaparkan materi pada pelaksanaan pengabdian masyarakat.
- d. Pengurusan izin pengabdian kepada masyarakat antar pihak kampus dengan PAUD AR Raudah.
- e. Merencanakan jadwal pengabdian kepada masyarakat. Melakukan pertemuan dengan anggota team untuk menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan pengabdian dan mengkomunikasikan kepada pihak sekolah PAUD.
- f. Melaksanakan Pengabdian di bulan Oktober 2020, yaitu pada tanggal 16 Oktober 2020. Setelah kegiatan pengabdian dibuka oleh kepala sekolah, dilanjutkan dengan pemaparan materi-materi.

Tindak lanjut dan Evaluasi. Setelah pemaparan materi dilanjutkan diskusi tanya jawab dengan peserta untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta terhadap pemaparan materi-materi dan kendala-kendala yang dihadapi baik guru dan orangtua.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi selain melaksanakan Pengajaran dan Penelitian. Setiap Dosen dituntut untuk melakukan pengabdian minimal 1 (satu) x dalam 1 semester. Jadi dalam 1 tahun ajaran wajib melaksanakan 2 (dua) x pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ilmu yang diemban. (Buku Pedoman LPPM STIE Bina Karya, 2017) Pengabdian ini dilakukan pada PAUD AR Raudah Bandar Masilam II Kecamatan Bandar Masilam, Kabupaten Simalungun terhadap para guru dan para orangtua siswa dalam membaktikan ilmu dan pengetahuan kepada masyarakat.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Waktu	Nama Kegiatan	Tempat	Rincian Kegiatan	Penanggung Jawab
Tgl 5 Okt 2020				
11.00	Persiapan survey	Nagori Sei Langge Bandar Masilam II	Cek lokasi	
14.00	Pertemuan dengan pihak sekolah	Nagori Sei Langge Bandar Masilam II	Permohonan izin dan diskusi soal lokasi serta arahan persiapan guru dan orangtua murid	Seluruh Tim
Tgl 16 Okt2020				
07.00 – 08.00	Brefing dan persiapan kegiatan	Kampus III STIE Bina Karya	Tim	
08.30 - 09.00	Berangkat dan tiba di lokasi	Menyesuaikan	Tim	
09.00 - 09.30	Persiapan teknik pengabdian dan pembukaan	Ruang Kelas PAUD AR Raudah	Pemasangan slide,spanduk, dan teknik lainnya	
10.00 – 11.00	Manajemen Pelaksanaan Tugas Sekolah Secara Daring dan Menciptakan	Ruang Kelas PAUD AR Raudah	Pemateri I	

	Lingkungan yang Aman Agar Anak Betah Tinggal Di Rumah			Seluruh Tim
11.00 - 12.00	Faktor-Faktor Pendukung Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid 19	Ruang Kelas PAUD AR Raudah	Pemateri II-	
12.00	Selesai	Ruangan guru	Feed back dari peserta	

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini memberikan hasil efektif dan efisien dalam meningkatkan proses belajar mengajar secara daring dan luring dengan komunikasi searah antara orangtua dan guru guna mengatasi hambatan yang mungkin terjadi karena tidak sedikit orangtua yang juga bekerja dari rumah. Dengan adanya kerjasama yang baik antara orangtua dengan pihak sekolah (guru) dalam hal kegiatan yang dilakukan anak pada pembelajaran dirumah sehingga tercapai pembelajaran yang optimal sesuai kurikulum yang ditetapkan sekolah.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memberikan hasil :

1. Dosen – Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya Tebing Tinggi mampu menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pengaplikasian ilmu yang dimiliki di masa Pandemi Covid 19.
2. Bagi Tenaga Pengajar (Guru-guru PAUD) memperoleh ilmu yang bermanfaat dan dapat diterapkan pada masa Pandemi ini.
3. Menghilangkan keawatiran para orangtua siswa terhadap pembelajaran yang sempat terkendala secara tatap muka yang digantikan dengan sistem daring dan luring.

Daftar Pustaka

- Buku Pedoman LPPM (Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) STIE Bina Karya Tebing Tinggi, 2017
- Geldard Kathryn dan Geldard David (2013), *Menangani Anak dalam Kelompok: Panduan untuk Konselor, Guru dan Pekerja Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), hlm. 63.
- Kemdikbud. (2020). www.kemendikbud.go.id
- Lestari S. (2012), *Psikologi Keluarga : Perencanaan Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga* (2nd edition) Kencana
- Lutfatutatifah, Adriany dkk (2015), *Pola Asuh Orang Tua Anak Usia Dini Di Kampung Adat Benda Kerep Kota Cirebon*, Jurnal Pendidikan Serantau 1(1)
- Kurniati Euis, dkk (2020) *Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5 No.1 Page 241-256
- Prabhawani, S. W. (2016) *Pelatihan Orang Tua Dalam Program Sekolah Di Tk. Khalifah Wirobrajan Yogyakarta*, Pendidikan Guru PAUD S-1
- Suyadi (2011), *Manajemen PAUD: TPA-KB-TK/RA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winarti Agus (2017) *Implementasi Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Pendidikan Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, Vol. II No.2 September 2020